

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan prespetif pedagogis tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kompetensi siswa sehingga dapat menjadi manusia yang kompeten dan mandiri. Dengan kompetensi dan kemandirian maka setiap siswa ketika kelak menjadi dewasa dapat berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan kemasyarakatan, melalui profesi yang di tekuninya. Kemampuan yang perlu dikembangkan pada peserta didik Indonesia adalah kemampuan mengabdikan kepada Tuhan yang menciptakannya, kemampuan untuk menjadi dirinya sendiri, kemampuan untuk hidup secara harmoni dengan manusia dan makhluk lainnya, dan kemampuan untuk menjadikan dunia ini sebagai wahana kemakmuran dan kesejahteraan bersama. (dalam Kesuma, D. dkk, 2012, hlm. 7)

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat, maka perlu menerapkan pendidikan karakter dengan tepat. Dapat dikatakan bahwa pembangunan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Dalam pengintegrasian pendidikan karakter di Sekolah yaitu melalui tiga jalur diantaranya pengintegrasian pendidikan karakter melalui pembelajaran mata pelajaran wajib dan mata pelajaran muatan lokal (intra kurikuler dan kokurikuler), pengintegrasian pendidikan karakter melalui pembiasaan dan pengintegrasian pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler.

Jalur ekstra-kurikuler merupakan sarana menyalurkan minat dan bakat siswa pada area non-akademik. Para siswa tidak hanya memahami materi pelajaran secara kurikuler di kelas saja, tetapi juga diwujudkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sarat nilai dan terintegrasi dengan kegiatan sekolah lainnya. Jalur ini menjadi satu dari tiga jalur kurikuler untuk penguatan pendidikan karakter siswa. Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik siswa.

Salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga beladiri pencak silat. Olahraga mengajarkan nilai sportivitas dalam bermain. Menang ataupun kalah bukan menjadi tujuan utama, melainkan nilai kerja keras dan semangat juang yang tinggi serta kebersamaan dapat dibentuk melalui kegiatan ini. Pencak silat sendiri merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia, yang sudah diterima oleh masyarakat Internasional, di mana perkembangannya memberikan konsekuensi 'logis' bahwa pencak silat akan dipelajari dan ditekuni oleh masyarakat yang mempelajarinya.

Olahraga pencak silat sebagai bagian dari program pendidikan jasmani dan olahraga merupakan wahana yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter karena bersumber pada budaya bangsa Indonesia. Pada masa lalu, pencak silat telah terbukti menjadi alat perjuangan dalam rangka mempertahankan eksistensi bangsa dari penjajahan asing. Pada masa kini pencak silat terus dilestarikan dan dikembangkan sebagai sarana untuk pendidikan karena diyakini mengandung nilai-nilai pendidikan yang luhur sebagaimana tercantum dalam falsafah pencak silat, yaitu falsafah budi pekerti luhur.

Perkembangan pencak silat yang berakar dari budaya bangsa Indonesia perlu dikenalkan dan dipelajari oleh segenap lapisan masyarakat, terlebih bagi para siswa sekolah. Sebagai olahraga prestasi pencak silat sudah menjadi cabang olahraga yang wajib dipertandingkan pada multi event seperti PON, POPNAS, POMNAS. Selain itu, pencak silat tingkat internasional sudah dipertandingkan di tingkat SEA Games, Asian Indoor Games, Asian Beach Games, Kejuaraan Dunia, bahkan menjadi penyumbang medali emas terbanyak di Asian Games 2018.

Sebagaimana prestasi yang sudah diraih oleh pencak silat di dunia internasional, tentunya pencak silat juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam empat aspek, yaitu aspek mental spiritual, aspek olahraga, aspek seni gerak, dan aspek beladiri. Salah satunya pencak silat menitik beratkan pada aspek mental sehingga dapat membentuk kepribadian yang kuat dan rasa percaya diri yang tinggi. Pencak silat juga mengandung banyak unsur pendidikan yang dapat membentuk jati diri anak menjadi kuat, disiplin dan percaya diri pada kemampuan diri sendiri. Strategi pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi melalui

kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini memang berkaitan dengan siswa yang diajarkan mengenai pendidikan karakter sebagai poros pendidikan.

Pengintegrasian pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak silat ini memunculkan nilai-nilai yang akan diajarkan kepada peserta didik. Namun, sayangnya dalam ekstrakurikuler pencak silat di Sekolah Dasar lebih dominan mengajarkan latihan fisik atau olah teknik dan jarang ada pembahasan latihan olah teori apalagi olah rasa. Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Relevansi Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Dengan Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rumusan masalah umum
 1. Bagaimana relevansi program ekstrakurikuler pencak silat dengan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar?
- b. Rumusan masalah khusus
 1. Bagaimana relevansi tujuan program ekstrakurikuler pencak silat dengan tujuan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar?
 2. Bagaimana relevansi isi program ekstrakurikuler pencak silat dengan isi program pendidikan karakter di Sekolah Dasar?
 3. Bagaimana relevansi bentuk-bentuk kegiatan program ekstrakurikuler pencak silat dengan bentuk-bentuk kegiatan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar?
 4. Bagaimana relevansi evaluasi program ekstrakurikuler pencak silat dengan evaluasi program pendidikan karakter di Sekolah Dasar?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan umum relevansi program

ekstrakurikuler pencak silat dengan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Relevansi tujuan program ekstrakurikuler pencak silat dengan tujuan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar.
2. Relevansi isi program ekstrakurikuler pencak silat dengan isi program pendidikan karakter di Sekolah Dasar.
3. Relevansi bentuk-bentuk kegiatan program ekstrakurikuler pencak silat dengan bentuk-bentuk kegiatan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar.
4. Relevansi evaluasi program ekstrakurikuler pencak silat dengan evaluasi program pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - 1) Memberikan gambaran tentang relevansi program ekstrakurikuler pencak silat dengan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar.
 - 2) Memberikan masukan dalam rangka meningkatkan relevansi program ekstrakurikuler pencak silat dengan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar.
2. Bagi sekolah
 - 1) Memberikan gambaran tentang relevansi program ekstrakurikuler pencak silat dengan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar.
 - 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan relevansi program ekstrakurikuler pencak silat dengan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II : Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian yang relevan dan definisi operasional.

3. BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan tahap pengolahan data penelitian, dan validitas data.

4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

5. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak yang terkait.